

ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 36 SURABAYA

Dr. Drs. Sugito, M.M.

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: sugito.ma@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Analyzing the influence of principal leadership, educational facilities and infrastructure on teacher performance is very important because it can help improve the quality of education in an educational institution, namely improving teacher performance, increasing teacher motivation, improving the quality of education, determining the right policies and strategies, and strengthening the management of educational institutions.... This study aims to analyze the effect of principal leadership, educational facilities and infrastructure on teacher performance at SMPN 36 Surabaya. The research method used is a survey method using a questionnaire to collect data from respondents consisting of teachers at SMPN 36 Surabaya. The collected data were analyzed using simple linear regression analysis technique. The results showed that the principal's leadership, educational facilities, and educational infrastructure significantly affect teacher performance at SMPN 36 Surabaya. Principal leadership has a positive and significant effect on teacher performance, while educational facilities and educational infrastructure also have a positive and significant effect on teacher performance. Thus, it can be concluded that principal leadership, educational facilities, and educational infrastructure are important factors in improving teacher performance at SMPN 36 Surabaya.

Keyword: *principal leadership, facilities and infrastructure, teacher performance*

ABSTRAK

Analisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana pendidikan terhadap kinerja guru sangat penting karena dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di suatu lembaga pendidikan, yaitu meningkatkan kinerja guru, meningkatkan motivasi guru, meningkatkan kualitas pendidikan, menentukan kebijakan dan strategi yang tepat, serta memperkuat manajemen lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana pendidikan terhadap kinerja guru di SMPN 36 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari guru di SMPN 36 Surabaya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, sarana pendidikan, dan prasarana pendidikan secara signifikan mempengaruhi kinerja guru di SMPN 36 Surabaya. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan sarana pendidikan dan prasarana pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, sarana pendidikan, dan prasarana pendidikan merupakan faktor-faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 36 Surabaya.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana, kinerja guru

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu zona yang amat berarti untuk perkembangan sesuatu negara. Pendidikan yang bermutu bisa menciptakan sumber daya manusia yang bermutu pula. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah sekolah perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas (Adrianto, 2018).

Salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru yang baik dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien (Widodo, 2018).

Namun, kinerja guru tidak cuma dipengaruhi oleh aspek internal semacam potensi serta kompetensi orang, namun pula dipengaruhi oleh aspek eksternal semacam kepemimpinan kepala sekolah serta sarana dan infrastruktur pendidikan (Oleh & Dirun, n.d.).

Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah ialah faktor yang penting sebab kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dalam mengarahkan dan membimbing guru-guru di sekolah. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan juga memainkan peran penting dalam mendukung kinerja guru, karena dengan adanya fasilitas yang memadai maka guru bisa bekerja lebih efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan seorang kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola sebuah sekolah dengan efektif dan efisien (Ahmad, 2021). Kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kinerja siswa dan staf, meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan (Hartiana & Saputra, n.d.).

Seorang kepala sekolah yang efektif harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang luas dan dapat memimpin dengan berbagai gaya kepemimpinan yang berbeda tergantung pada situasi yang dihadapi (Nurhalid & Usman, n.d.). Beberapa keterampilan kepemimpinan yang diperlukan oleh seorang kepala sekolah meliputi:

1. Keterampilan komunikasi yang baik: Kepala sekolah harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan staf, siswa, dan orang tua. Kepala sekolah yang baik harus dapat mendengarkan dengan baik dan merespon masukan dengan tepat (Carti et al., 2023).
2. Kemampuan manajemen: Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fisik yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus dapat membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia (Syafuruddin et al., 2021).
3. Kemampuan memotivasi: Kepala sekolah harus mampu memotivasi staf dan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah harus mampu membuat visi yang jelas dan memberikan insentif yang tepat untuk memotivasi staf dan siswa (Septiana & Ivada, 2013).
4. Kemampuan dalam mengelola konflik: Kepala sekolah harus mampu mengelola konflik dengan baik antara staf, siswa, dan orang tua. Kepala sekolah harus mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang tepat dan efektif untuk menjaga hubungan yang baik antara semua pihak di sekolah (Abidin, 2021).

Dalam mengimplementasikan kepemimpinan kepala sekolah, terdapat berbagai teori dan filosofi yang dapat digunakan sebagai panduan. Beberapa teori kepemimpinan yang terkenal antara lain teori kepemimpinan transformasional, teori kepemimpinan situasional, dan teori kepemimpinan transaksional (Agusti et al., n.d.).

Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar di sebuah institusi pendidikan. Sarana pendidikan meliputi berbagai hal mulai dari bangunan, ruang kelas, meja dan kursi, papan tulis, peralatan audiovisual, buku-buku pelajaran, laboratorium, perpustakaan, hingga internet dan teknologi computer (Tambunan et al., n.d.).

Sarana pendidikan yang memadai akan sangat berpengaruh pada kualitas proses belajar mengajar dan hasil akhir dari proses pendidikan (Kurniawan & Ramadoni, 2021). Beberapa jenis sarana dan prasarana pendidikan yang penting diantaranya adalah:

1. Bangunan dan ruang kelas: Ruang kelas harus memenuhi standar keselamatan dan kesehatan yang ditetapkan, memiliki pencahayaan yang cukup, serta dilengkapi dengan AC atau pengatur suhu yang memadai agar siswa dapat belajar dengan nyaman (Yunus et al., 2021).
2. Papan tulis dan peralatan audiovisual: Papan tulis yang baik dan peralatan audiovisual seperti proyektor dan layar proyeksi dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan menarik (Siregar et al., 2022).
3. Perpustakaan: Perpustakaan harus dilengkapi dengan koleksi buku-buku pelajaran dan bacaan yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Fasilitas penunjang seperti internet, komputer, dan printer juga harus tersedia untuk memudahkan siswa melakukan riset dan tugas-tugas akademik (Yusuf et al., 2021).
4. Laboratorium: Laboratorium harus dilengkapi dengan alat dan bahan yang memadai agar siswa dapat melakukan percobaan dan praktikum dengan aman dan efektif. Laboratorium yang baik dapat membantu siswa memahami konsep dan teori secara lebih baik (Lestari, n.d.).
5. Fasilitas olahraga: Fasilitas olahraga yang memadai seperti lapangan sepak bola, bola basket, voli, dan bulutangkis dapat membantu siswa menjaga kesehatan dan meningkatkan kemampuan fisiknya (Suryana et al., 2022).
6. Transportasi: Fasilitas transportasi yang memadai dapat membantu siswa yang tinggal jauh dari sekolah untuk tetap hadir di sekolah secara teratur (Jaya, 2021).

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

Kinerja Guru

Kinerja guru merujuk pada cara seorang guru melakukan pekerjaannya dalam membantu siswa belajar dan mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru meliputi sejumlah faktor, termasuk kemampuan untuk merencanakan dan mengajar pelajaran dengan efektif, mengevaluasi kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan bekerja sama dengan siswa, orangtua, dan rekan kerja dalam lingkungan pendidikan (Permatasari, 2012).

Kinerja guru juga dapat dinilai melalui kemampuannya dalam memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan, serta mempromosikan nilai-nilai pendidikan yang penting seperti integritas, etika, dan tanggung jawab (Nurafni et al., 2022).

ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 36 SURABAYA

Dr. Drs. Sugito, M.M.

Sebuah kinerja guru yang baik adalah yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, positif, dan produktif, serta dapat mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan individu siswa untuk membantu mereka mencapai potensi tertinggi mereka. Kinerja guru yang baik juga dapat memotivasi siswa untuk belajar, memberikan umpan balik yang berarti, dan membuat penilaian yang adil dan akurat terhadap kemajuan siswa (Badrotul Mukaromah, 2022).

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dsurvei dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari guru di SMPN 36 Surabaya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Sederhana Kepemimpinan Sekolah

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresi on	128.373	1	128.373	1.314	.263°
Residual	2246.987	23	97.695		
Total	2375.360	24			

Dari tabel Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,314 dengan tingkat signifikansi/probabilitas sebesar 0,263 yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel kinerja guru.

Tabel 2. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.232°	.054	.013	9.884	1.090

Tabel tersebut menjelaskan nilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, yang direpresentasikan oleh nilai R sebesar 0,232. Selain itu, tabel tersebut juga menginformasikan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang diukur dengan koefisien determinasi R² yang merupakan hasil dari pangkat dua nilai R. Dari output yang dihasilkan, ditemukan bahwa koefisien determinasi (R²) sebesar 0,054 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 36 Surabaya sebesar 0,054%, sementara pengaruh sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMPN 36 SURABAYA

Dr. Drs. Sugito, M.M.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana Sarana dan Prasarana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresi on	83.461	1	83.461	.838	.370°
Residual	2291.899	23	99.648		
Total	2375.360	24			

Berdasarkan tabel Anova, didapatkan nilai F hitung sebesar 0,838 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,370 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel kinerja guru.

Tabel 4. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.187°	.035	-.007	9.982	1.080

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,187. Besar prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang disebut koefisien determinasi dan dihitung dari kuadrat dari nilai korelasi (R), adalah sebesar 0,035. Artinya, dari output tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 36 Surabaya terhadap kinerja guru sebesar 0,035%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana Kepemimpinan Sekolah dan Sarana Prasarana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresi on	155.508	2	77.754	.771	.475°
Residual	2219.852	22	100.902		
Total	2375.360	24			

Dari tabel Anova tersebut ditemukan nilai F hitung sebesar 0,771 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar 0,475 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja guru.

Tabel 6. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.256°	.065	-.019	10.04502	1.095

Tabel yang terlampir menjelaskan tentang nilai korelasi atau hubungan (R) yang memiliki besaran sebesar 0,256. Dalam tabel tersebut juga dijelaskan persentase besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang disebut koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ini diperoleh dari hasil perpangkatan R. Berdasarkan output tersebut, diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0,065 yang berarti bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 36 Surabaya sebesar 0,065%. Namun, faktor lain juga turut memengaruhi variabel terikat.

Pembahasan

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Kepemimpinan kepala sekolah dan menghitung 1.314 memiliki dampak yang signifikan. Selain itu, Barwani mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, seperti faktor kompensasi (upah), fasilitas, lingkungan kerja, kepemimpinan dan karakteristik pribadi. Dalam hal ini, dampak kepemimpinan pada kinerja guru adalah 0,065 %, jadi menerima H_a dan penolakan oleh H_0 berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi kinerja guru. Namun, faktor -faktor lain juga mempengaruhi kinerja guru. Handoko juga menunjukkan bahwa para pemimpin dapat mempengaruhi moralitas, kepuasan kerja, dan kualitas kerja. Oleh karena itu, pemimpin yang baik dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru.

Jumlah infrastruktur pada kinerja kinerja guru adalah 0,838. Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2005, setiap departemen pendidikan harus dilengkapi dengan peralatan, media pendidikan, dan proses yang mendukung proses pembelajaran rutin dan berkelanjutan. Dalam hal ini, dampak infrastruktur pada kinerja guru adalah 0,035 %, dan faktor -faktor lain juga akan mempengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu, menerima H_a dan ditolak H_0 , yang berarti bahwa kepala sekolah dan para pemimpin infrastruktur berdampak pada kinerja guru. Selain kepemimpinan, infrastruktur juga memengaruhi kinerja guru. Guru dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai akan ditampilkan dengan baik.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja guru.

Setelah analisis data, ditemukan bahwa kepemimpinan dan infrastruktur kepala sekolah memiliki dampak signifikan pada 0,771 kinerja guru. Menurut Barwani, selain kepemimpinan dan infrastruktur, faktor -faktor lain juga akan mempengaruhi kinerja guru. Guru yang dilengkapi dengan peralatan dasar yang cukup akan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Dampak kepemimpinan dan infrastruktur kepala sekolah pada kinerja guru menurun sebesar 0,065 %. Oleh karena itu, H_a menerima H_a , dan itu menunjukkan bahwa kemampuan kepemimpinan dan infrastruktur kepala sekolah memiliki dampak pada guru SMPN 36 Surabaya. Namun, faktor -faktor lain juga mempengaruhi kinerja guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, seperti kepemimpinan utama, fasilitas

pendidikan dan infrastruktur pendidikan. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa fasilitas pendidikan dan infrastruktur yang diberikan kepada guru ke SMPN 36 Suba sudah cukup dan memenuhi standar yang ditetapkan untuk meningkatkan kinerja guru. Studi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan SMPN 36 Suba dan sekolah - sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1775–1783. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.685>
- Adrianto, A. (2018). ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KECERDASAN EMOSIONAL DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 3(1). <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v3i1.100>
- Agusti, R., Imamora, M., & Fazis, M. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Pada SMPN Se-Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*.
- Ahmad, S. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. 5.
- Badrotul Mukaromah, E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan Madrasah (Penelitian Di MA. Nurul Hidayah, MA. Al Muawanah, MA. Nurul Hidayatul Iman Di Kecamatan Singajaya). *Khazanah Akademia*, 6(02), 01–10. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i02.106>
- Carti, C., Pujiyati, W., & Senjaya, A. J. (2023). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI GUGUS RAMBUTAN KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU. *Edum Journal*, 6(1), 80–92. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i1.140>
- Hartiana, M. E., & Saputra, A. R. P. (n.d.). *PENGARUH KEPEMIMPINAN HIJAU, DISIPLIN KERJA DAN KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 TAHUNAN JEPARA*.
- Jaya, W. S. (2021). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>
- Kurniawan, W., & Ramadoni, P. (2021). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 20 PEKANBARU. *Nathiqiyah*, 4(1), 28–42. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v4i1.243>
- Lestari, W. (n.d.). *PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA, SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 2 AMBAL*.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan

- Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>
- Nurhalid, H., & Usman, F. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*.
- Oleh, D., & Dirun, M. A. (n.d.). seperti ada kalimat yang terputus *DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA DAN MA SE-KOTA PALANGKA RAYA*.
- Permatasari, D. (2012). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA RINTISAN SEKOLAH MENENGAH ATAS BERTARAF INTERNASIONAL DI KABUPATEN CIREBON*.
- Septiana, R., & Ivada, E. (2013). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI WONOSARI*. 2(1).
- Siregar, N. L. H., Akrim, A., & Prasetya, I. P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Al-Wasliyah Pasar Senen Medan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 87–97. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.3734>
- Suryana, A., Risnawati, R., & Kushendar, D. H. (2022). ANALISIS JALUR KINERJA GURU ATAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA DI SMP NEGERI 1 SAGULING. *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5112>
- Supriyanto, T. . (2021). BEST PRACTICE: PENDEKATAN “COLLA-COOP” UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH MELALUI INSTRUMEN PKKS DI SDN 005 CINTA DAMAI TAHUN 2020. *Berajah Journal*, 1(3), 173–179. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.39>
- Syafruddin, S., Isjoni, I., & Afrianto, A. (2021). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE KECAMATAN DUMAI BARAT KOTA DUMAI. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i2.218-233>
- Tambunan, F. R., Tholkhah, I., & Jaenudin, M. (n.d.). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SMP DI CIBINONG BOGOR*.
- Widodo, H. S. (2018). *ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU*. 1(1).
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625–3635. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1419>
- Yusuf, M., Cahyono, C., & Abduh, T. (2021). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KELENGKAPAN SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU SMP SE-KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN PANGKEP. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 132–138. <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1197>